

Pengaruh Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes

Solusi Mega¹ Dumadi² Hilda Kumala Wulandari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: solusimega220701@gmail.com¹ dumadi_adi2@yahoo.co.id² hilda060791@gmail.com³

Abstrak

Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha dan pemahaman akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pada kelompok UMKM Mitra Mandiri di Kabupaten Brebes. Teknik penentuan sampel dengan rumus Slovin dengan margin error 10% ditetapkan 52 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner, dianalisis dengan menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, dengan menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai signifikansi ukuran usaha $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H1 diterima, sehingga dikatakan bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Nilai signifikansi pemahaman akuntansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H2 diterima, berarti variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Ukuran usaha dan pemahaman akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, artinya bahwa H3 diterima. Penyajian laporan keuangan pada UMKM Mitra Mandiri Brebes dipengaruhi oleh variabel tingkat sosialisasi SAK EMKM dan pemahaman akuntansi sebesar 79,8%, sedangkan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Ukuran Usaha, Pemahaman Akuntansi, Laporan Keuangan

Abstract

There are still many MSME players who do not realize the importance of neat financial records and bookkeeping. In fact, with bookkeeping, business actors can find out whether their business is healthy or not. This research aims to determine the influence of business size and understanding of accounting on the presentation of financial reports. The population in this research are business actors in the Mitra Mandiri MSME group in Brebes Regency. The sampling technique using the Slovin formula with a margin of error of 10% was determined by 52 respondents. This research is quantitative research. Primary data was obtained by distributing questionnaires, analyzed using research instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis tests, using the SPSS program. The results of this research are that the business size significance value is $0.000 < 0.05$, which means that H1 is accepted, so it can be said that the business size variable has a positive and significant effect on the presentation of financial reports. The significance value of accounting understanding is $0.000 < 0.05$, which means that H2 is accepted, meaning that the accounting understanding variable has a positive and significant effect on the presentation of financial reports. Business size and accounting understanding simultaneously have a positive and significant effect on the preparation of financial reports based on SAK EMKM, meaning that H3 is accepted. The presentation of financial reports at UMKM Mitra Mandiri Brebes is influenced by the variable level of socialization of SAK EMKM and understanding of accounting at 79.8%, while the remaining 20.2% is influenced by other variables outside this research.

Keywords: Business Size, Accounting Understanding, Financial Reports



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan memberikan kontribusi yang signifikan. Mereka berperan dalam menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kontribusi besar terhadap PDB (Achbianto & Adriyanto, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sulaymah & Nugraeni, 2024) banyak pelaku UMKM masih mengandalkan modal pribadi dalam menjalankan usaha mereka, meskipun pemerintah telah menyediakan program permodalan melalui Bank untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan modal. Namun, mereka tidak memanfaatkan program-program tersebut. Alasannya adalah bahwa usaha mereka masih dalam skala kecil dan masih tergolong usaha baru dengan usia sekitar 1-3 tahun. Selain itu, pelaku UMKM juga menghadapi kendala yang disebabkan oleh kurangnya pembukuan yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, dan laporan keuangan yang sesuai standar tersebut menjadi persyaratan yang diperlukan oleh pihak kreditur, termasuk perbankan, untuk memberikan kredit kepada UMKM. Perkembangan dalam bisnis sangat dipengaruhi oleh penyajian laporan keuangan (Aroginanto et al., 2023). Namun, banyak pelaku UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan karena mereka lebih fokus pada proses produksi dan operasional, sehingga bagi pelaku UMKM pembukuan tidak menjadi prioritas.

Ukuran usaha menjadi salah satu faktor penentu dalam keberlangsungan UMKM salah satunya dalam penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Besar kecilnya usaha menentukan pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK ETAP. Semakin besar ukuran usaha dapat mempengaruhi pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sehingga diharapkan dapat mendorong pemikiran para pelaku UMKM demi keberlangsungan usahanya. Selain ukuran usaha pemahaman tentang akuntansi juga bisa mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan (Andayani et al., 2021). Pemahaman Akuntansi sangat dibutuhkan dalam mencatat, menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Pemahaman akuntansi yang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Amalia Lestari et al., 2023). Menurut (Masruroh et al., 2021) pemahaman akuntansi adalah suatu proses dalam memahami arti atau makna kemampuan kegiatan akuntansi sampai menjadi sebuah laporan keuangan. Maka dari itu, penulis memilih penelitian tentang "Pengaruh Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes".

Kajian Literatur

George Herbert Mead Theory (Teori Perkembangan Diri)

Dalam buku *Mind, Self, and Society* mengemukakan teori perkembangan diri yang menjelaskan bagaimana manusia belajar sesuatu melalui cara, nilai, dan menyesuaikan tindakan dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini, teori tersebut berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dimana hasil dari perkembangan diri pelaku UMKM bisa menjadikan usaha yang ditekuni dapat bertahan dan berkembang ke skala yang jauh lebih besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin lebih matang, termasuk dalam laporan keuangan. Teori ini juga menghubungkan dengan variabel pemahaman akuntansi. Dimana pelaku UMKM dapat memahami cara menyajikan laporan keuangan agar sesuai dengan standar yang berlaku pemilik usaha harus belajar cara dan nilai kemudian menyesuaikan diri dengan budaya dalam sebuah lingkungan. Dalam hal ini kewajiban pemilik UMKM bisa memahami akuntansi sehingga dapat mencatat laporan keuangan (Sari, 2021).

Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi. Seperti yang dijelaskan menurut Kasmir laporan keuangan yaitu pencatatan akhir keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan (Nitasari et al., 2019). Penyajian laporan keuangan UMKM pada dasarnya sama dengan pencatatan laporan keuangan suatu perusahaan. Perbedaannya terletak pada akuntabilitasnya. Syarat-Syarat Laporan Keuangan untuk UMKM menurut Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu: 1) Laporan Posisi Keuangan, 2) Laporan Laba Rugi, 3) Laporan Perubahan Ekuitas / Modal, 4) Laporan Arus Kas, 5) Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Ukuran Usaha

Ukuran usaha adalah besar kecilnya usaha berdasarkan nilai aktiva atau penjualan, aset dan jumlah karyawan yang dimiliki (Nurhayati et al., 2022). Semakin besar ukuran usaha suatu perusahaan maka semakin matang pengelola usahanya dan dibutuhkan pencatatan laporan keuangan yang semakin rumit (Ari Prakoso et al., 2019). Semakin besar usaha maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangan (Susanti et al., 2023).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, membedakan, menyajikan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK ETAP, sehingga seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya (Sulistiyawati, 2020). Pemahaman Akuntansi seseorang dapat dinilai dari tingkatan pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi, meliputi pemahaman atas : 1) Jurnal, 2) Buku Besar, 3) Peringkasan ke dalam Neraca Saldo.

Hipotesis Penelitian

H₁: Ukuran usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pelaku UMKM Mitra Mandiri.

H₂: Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pelaku UMKM Mitra Mandiri.

H₃: Ukuran usaha dan pemahaman akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pelaku UMKM Mitra Mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Bambang Riono et al., 2023). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dimana jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan data yang digunakan menggunakan angka-angka jawaban dari kuesioner. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aeni et al., 2024). Populasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pelaku UMKM Mitra Mandiri yang beranggotakan 105 orang, yang beralamat Jl. Kyai Cholid Timur No.20, Kelurahan Pasarbatang, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi (Bambang Riono et al., 2023). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yang akhirnya memperoleh 52 orang dari hasil perhitungan untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Pengujian data penelitian dilakukan menggunakan beberapa teknik, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas Data

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Ukuran Usaha (X1)	X1.1	0,769	0,273	Valid
	X1.2	0,880	0,273	Valid
	X1.3	0,781	0,273	Valid
	X1.4	0,849	0,273	Valid
	X1.5	0,896	0,273	Valid
	X1.6	0,793	0,273	Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,822	0,273	Valid
	X2.2	0,734	0,273	Valid
	X2.3	0,781	0,273	Valid
	X2.4	0,824	0,273	Valid
	X2.5	0,792	0,273	Valid
	X2.6	0,810	0,273	Valid
Penyajian Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,858	0,273	Valid
	Y2	0,846	0,273	Valid
	Y3	0,616	0,273	Valid
	Y4	0,849	0,273	Valid
	Y5	0,829	0,273	Valid
	Y6	0,661	0,273	Valid

Tabel diatas memperlihatkan bahwa seluruh item dari pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Ukuran Usaha (X1)	0,914	Reliabel
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	0,880	Reliabel
3	Penyajian Laporan Keuangan	0,871	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada pelaku UMKM Mitra Mandiri yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57186479
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,061
	Negative	-,101
Test Statistic		,101

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas data.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Usaha (X1)	,422	2,368
	Pemahaman Akuntansi (X2)	,422	2,368

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel independen.

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,974	,680		1,434	,158
	Ukuran Usaha (X1)	,032	,046	,153	,701	,486
	Pemahaman Akuntansi (X2)	-,011	,045	-,052	-,239	,812

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan

Hasil pada Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig X1 (0.486) dan X2 (0,812) > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,684	1,323		4,296	,000
	Ukuran Usaha (X1)	,345	,090	,373	3,856	,000
	Pemahaman Akuntansi (X2)	,525	,087	,581	6,005	,000

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel dapat dibentuk persamaan regresi variabel penelitian untuk regresi linier berganda yaitu: $Y = 5,684 + 0,345 X1 + 0,525 X2 + e$. Hasil persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi dari variabel X1 yaitu ukuran usaha adalah sebesar 0.345, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel X1 maka akan meningkatkan variabel Y.
- Nilai koefisien regresi dari variabel X2 yaitu pemahaman akuntansi adalah sebesar 0,525, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel X2 maka akan meningkatkan variabel Y

Dari tabel di atas pula, maka hasil pengujian hipotesis (uji t) sebagai berikut:

- a. Variabel X1 yaitu ukuran usaha memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05 berarti bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha memiliki pengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan.
- b. Variabel X2 yaitu pemahaman akuntansi memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05 berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.798	1,60362

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi (X2), Ukuran Usaha (X1)

Menurut tabel 7 terlihat Adjusted R Square yang dihasilkan yaitu 0,798. Hal tersebut menjelaskan variabel yang diteliti yaitu ukuran usaha (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) memiliki pengaruh sebesar 79,8% terhadap penyajian laporan keuangan (Y), sisanya 20,2% dipengaruhi variabel selain yang dibahas pada penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji F - Uji Simultan ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524,511	2	262,255	101,981	.000 ^b
	Residual	126,009	49	2,572		
	Total	650,519	51			

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan (Y)
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi (X2), Ukuran Usaha (X1)

Berdasarkan tabel 8, hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 101,981 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan ukuran usaha (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Variabel X1 yaitu ukuran usaha memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha memiliki pengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pada UMKM Mitra Mandiri Brebes. Penelitian ini sejalan dengan (A et al., 2021) yang menyatakan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha terbukti dapat mempengaruhi para pelaku UMKM untuk penyajian laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Variabel X2 yaitu pemahaman akuntansi memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pada UMKM Mitra Mandiri Brebes. Penelitian ini sejalan dengan (Dwi Yanti et al., 2023) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif pada penyajian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian Uji F menunjukkan nilai F sebesar 101,981 dengan signifikansi 0,000. Dimana signifikansi bernilai 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

ukuran usaha dan pemahaman akuntansi secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan (Aroginanto et al., 2023) dimana ukuran usaha dan pemahaman akuntansi berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut: Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Hal ini berarti bahwa Semakin besar ukuran usaha dapat mempengaruhi pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sehingga diharapkan dapat mendorong pemikiran para pelaku UMKM demi keberlangsungan usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Hal ini berarti bahwa dengan kemampuan para pelaku usaha UMKM dalam memahami akuntansi yang baik maka diharapkan para pelaku UMKM dapat menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima. Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran usaha suatu perusahaan maka semakin matang pengelola usahanya dan pemahaman akuntansi harus dimiliki para pelaku UMKM sebagai pengetahuan dasar dalam memahami transaksi dalam usaha.

Melihat hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan yaitu: Bagi pemilik UMKM penyajian laporan akuntansi pada suatu bisnis bisa mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha. Salah satunya, pemilik usaha dapat mengetahui informasi mengenai usahanya sehingga akan memudahkan saat pengambilan keputusan. Maka dari itu pelaku UMKM yang tidak atau belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi pada kegiatan bisnisnya, diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi serta memperbanyak pengalaman usaha yang berkaitan dengan ilmu akuntansi. Penelitian selanjutnya Perluas penelitian dengan menambah aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan. Untuk menyelidiki bagaimana ukuran usaha dan pemahaman akuntansi digunakan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. A., Wiralestari, W., & Tiswiyanti, W. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pengetahuan Saka Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i3.13621>
- Achbianto, D., & Adriyanto, A. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 15(3), 1–11. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.638>
- Aeni, K. N., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2024). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pelaku Usaha di UMKM Brebes *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 10147–10168. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/13914>
- Amalia Lestari, Mulyanto, & Zaenal Afifi. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman. *Jurnal Economina*, 2(3), 1–14.
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 217–223.

- Ari Prakoso, Y., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang. *Maksimum*, 8(3), 48. <https://doi.org/10.26714/mki.8.3.2018.48-62>
- Aroginanto, A., Fithrayudi, M., Edi purnomo, D., & Yohani, Y. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Batik Binaan Dinkop Umkm Dan Naker Kabupaten Pekalongan. *Neraca*, 19(2), 18–28. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1683>
- Bambang Riono, S., Nurizki, M., Dumadi, D., Syaifulloh, M., & Sucipto, H. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Volume Penjualan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1129>
- Dwi Yanti, S., Badrun Zaman, M., Sholeha, A., Harini, D., Khojin Pengaruh Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Pemahaman Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan, N., Khojin, N., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhadi Setiabudi, U., & Studi Manajemen, P. (2023). Pengaruh Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Pemahaman Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Kelompok UMKM Mitra Mandiri) The Effect of Socialization of Financial Accounting Standards for Mi. *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 1(1), 47–60.
- Masruroh, U., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Akuntansi Umkm Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Nitasari, A., Maftukhin, Yulianto, A., Sholeha, A., & Sulastri, A. (2019). Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap (Sudi Empiris pada UMKM Di Wilayah Kab. Brebes). *Jurnal of Accounting and Finance*, 1(1), 25–37.
- Nurhayati, S. S., Ryad, A. M., & Boro, A. B. D. (2022). Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Ciparay). *Jurnal Akuntansi, Auditing, & Keuangan Syariah (JAAKES)*, 1(1), 1–15.
- Sari, E. A. P. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Persepsi, dan Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Klaten). *Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37578>
- Sulaymah, V., & Nugraeni, N. (2024). Pengaruh Ukuran Usaha, Pendidikan, Informasi, Sosialisasi pada Pemahaman UMKM terhadap Laporan Keuangan EMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5345–5356. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2906>
- Sulistyawati, S. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal). *Universitas Panca Sakti. Tegal*, 154.
- Susanti, D. A., Mulyani, U. R., Fadhlana, A., & Yuwanda, T. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.386>

